

## BAB

### V

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah disebutkan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan PT. Dua Kelinci Pati tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja:
  - a. Mematuhi semua persyaratan undang-undang pemerintah dan persyaratan yang lain terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku.
  - b. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja (pemasok bahan baku, tamu dan wisatawan)
  - c. Melakukan perbaikan Sistem Manajemen K3 secara berkelanjutan untuk menerapkan terciptanya budaya K3 yang baik di lingkungan perusahaan.
2. Tanggapan atau persepsi karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - a. Keselamatan kerja : Keselamatan kerja di PT Dua Kelinci menurut persepsi karyawan tergolong baik karena perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri atau APD, pemeliharaan peralatan kerja, memasang rambu-rambu keselamatan di tempat yang raan bahaya serta perusahaan

memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang bertindak aman saat bekerja.

b. Kesehatan kerja : Kesehatan kerja di PT Dua Kelinci menurut persepsi karyawan tergolong baik karena perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa pengobatan gratis, adanya klinik perusahaan, tempat istirahat dan memberikan rujukan ke rumah sakit bila ada karyawan yang terluka serius atau perlu penanganan lebih lanjut.

c. Zero Accident : Zero Accident di PT Dua Kelinci menurut persepsi karyawan tergolong baik karena perusahaan memberikan pelatihan terkait keselamatan dan Kesehatan kerja, perusahaan juga melakukan pencegahan pencemaran lingkungan, melakukan pencegahan penyakit akibat kerja serta meminimalisasikan kecelakaan kerja.

### 3. Kebijakan Zero Accident

Adapun kebijakan Zero Accident yang dibuat oleh PT. Dua Kelinci :

a. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja tanpa menghilangkan waktu kerja sesuai dengan peraturan pemerintah dan persyaratan terkait Zero Accident.

b. Menjamin semua tenaga kerja dengan mengikut sertakan tenaga kerja ke dalam program JAMSOSTEK atau Jaminan Ketenagakerjaan.

c. Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedures) dan menjalankan serta mengevaluasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berjalan dengan baik dan benar.

### 4. Upaya perusahaan untuk meminimalisasikan zero accident :

- a. Memberikan pelatihan terkait K3 kepada setiap karyawan.
- b. Melakukan evaluasi terkait peralatan kerja (mesin produksi) dan lingkungan kerja di perusahaan.
- c. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh tenaga kerja.
- d. Memasang rambu-rambu keselamatan terkait K3 di tempat-tempat yang rawan kecelakaan atau rawan bahaya, serta penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).
- e. Memberikan sarana dan fasilitas kesehatan, serta jaminan kesehatan ketenagakerjaan kepada karyawan.
- f. Mengajak seluruh karyawan untuk berperan serta meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan kerja.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada PT Dua Kelinci terkait dengan topic implementasi program keselamatan dan Kesehatan kerja dalam upaya mempertahankan zero accident yaitu :

1. Saran pertama bagi PT. Dua Kelinci adalah tentang pelatihan keselamatan kerja, sebaiknya pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja diadakan tidak hanya pada saat pertama kali masuk bekerja melainkan diberikannya materi tambahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan adanya pelatihan tambahan atau *re-training* bagi karyawan agar mereka mengerti bahwa bertindak aman saat bekerja itu penting.

2. Saran kedua bagi PT Dua Kelinci adalah tentang dustcollector atau penyedot debu, sebaiknya perusahaan melakukan pengecekan atau pemeliharaan secara berkala ke mesin penyedot debu agar dustcollector dapat berfungsi dengan baik karena peneliti melihat baha banyaknya debu yang menempel di dustcollector mengurangi kinerja mesin tersebut. Apabila perusahaan mampu untuk membeli lagi penyedot debu tersebut hal itu akan menjadi lebih baik lagi.
3. Saran ketiga bagi PT Dua Kelinci adalah tentang penyuluhan atau pembinaan pentingnya menggunakan APD pada saat bekerja. Selain itu perusahaan juga perlu untuk memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri.
4. Saran keempat bagi PT Dua Kelinci adalah tentang kenyamanan. Dimana agar pekerja merasa nyaman pada saat bekerja, perusahaan perlu untuk menambahkan ventilasi ataupun menambahkan kipas angin di divisi produksi agar karyawan merasa nyaman tidak terlalu merasakan panas akibat proses produksi.
5. Saran kelima bagi PT Dua Kelinci adalah tentang pengecekan peralatan kerja secara berkala, dimana peneliti menjumpai ada beberapa peralatan kerja yang masih belum memiliki pengaman keselamatan yang menjadikan hal ini sebagai resiko raan kecelakaan kerja.